



Pergeseran pemanfaatan pekerja usia lanjut : Studi di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :
Analisis
data susenas 1997 dan 2000
Deny Purwo Samdodo, Drs. Tukiran, M.A.; Prof. Drs. Kasto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PERGESERAN PEMANFAATAN PEKERJA USIA LANJUT
(Studi di Propinsi DI. Yogyakarta: Analisis Data SUSENAS 1997 dan 2000)**

oleh :
Deny Purwo Sambodo
93/89664/GE/03685

INTISARI

Dengan menggunakan data sekunder, studi ini bertujuan untuk (1) menganalisis kondisi sosio-demografi angkatan kerja usia lanjut di pasar kerja, (2) mengetahui pemanfaatan dan pergeseran pemanfaatan pekerja usia lanjut di DI Yogyakarta. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data SUSENAS 1997 dan 2000. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tabel silang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan Juli 1997 tidak mendorong terjadinya penurunan partisipasi pekerja usia lanjut dalam pasar kerja, bahkan pada pekerja usia lanjut perempuan yang terjadi hal yang sebaliknya, yaitu terjadi peningkatan. Tingkat partisipasi pekerja usia lanjut laki-laki antara tahun 1997 dan 2000 relatif tetap, yaitu 73,7 persen dan 73,6 persen. Sedangkan partisipasi pekerja usia lanjut perempuan mengalami peningkatan, dari 49,0 persen pada tahun 1997 menjadi 55,5 persen pada tahun 2000. Krisis ekonomi membawa penurunan kualitas kesehatan pekerja usia lanjut dan juga mendorong terjadinya peningkatan rumah tangga pekerja usia lanjut masuk dalam perangkap kemiskinan.

Dilihat dari segi pemanfaatan pekerja usia lanjut, ditemukan bahwa mayoritas pekerja usia lanjut (baik laki-laki maupun perempuan) merupakan pengangguran kritis dan pekerja usia lanjut dimanfaatkan berlebih. Krisis ekonomi juga ditandai dengan meningkatnya proporsi pekerja usia lanjut yang dimanfaatkan berlebih (*over-utilized*) antara tahun 1997 dan 2000.

Kunci: Pergeseran pemanfaatan, pekerja usia lanjut, krisis ekonomi



Pergeseran pemanfaatan pekerja usia lanjut : Studi di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :
Analisis
data susenas 1997 dan 2000
Deny Purwo Samdodo, Drs. Tukiran, M.A.; Prof. Drs. Kasto, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**A SHIFT IN THE UTILIZATION OF ELDERLY LABOUR FORCE:
(A Case Study in Yogyakarta: SUSENAS Data Analysis 1997 and 2000)**

by:
Deny Purwo Sambodo
93/89644/GE/03685

ABSTRACT

This study, using secondary data, sets sights on: (1) analyzing social demographic condition of the elderly labour force in labour market, (2) observing the elderly labour force utilization and its shift in Yogyakarta. The data used in this study is SUSENAS data year 1997 and 2000. Data analysis is performed by means of cross-tabulation analysis.

The analysis result shows that the economic crisis which began in July 1997 did not backed a declining in the elderly labour force's participation in labour market, while surprisingly there was an increase in that of the elderly women labour force. The participation level of the elderly men labour force shifted from 73.7 percent in 1997 to 73.6 percent in 2000, whereas the elderly women labour force's participation increased from 49.0 percent in 1997 to 55.5 percent in 2000. Nevertheless, the economic crisis is responsible for the descent in health quality of the elderly labour force and bringing the elderly labour force household into the poverty trap.

It is found that the majority of the elderly labour force for both sex are critical unemployment and over-utilized. The 1997 data reveals that the proportion of the elderly critical unemployment is 32.7 percent, and 28.6 percent in 2000. The over-utilized employment number increased very high, from 21.5 percent in 1997 and 32.3 percent in 2000. The economic crisis also indicates an increasing in the over-utilized elderly labour force number.

Keywords: utilization shift, elderly labour force, economic crisis